

## ABSTRAK

**Elissa.** 180101010041. *Implementasi Pembelajaran Ibadah Shalat Berbasis E-learning Management System Pada Anak Tunagrahita SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, M. Ag., Pembimbing (II) Mahmudah, M. Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Implementasi Pembelajaran Ibadah Shalat, Tunagrahita, E-learning Management System.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini merupakan fenomena baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada pembelajaran daring ini pendidik memanfaatkan teknologi internet sebagai akses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *E-learning Management System* (LMS) sebagai perangkat aplikasi yang digunakan. Semua jenjang pendidikan merasakan dampak dari diberlakukannya pembelajaran daring ini salah satunya sekolah bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Implementasi pembelajaran daring yang baik akan membantu tercapainya tujuan pendidikan terutama dalam pembelajaran ibadah shalat bagi anak tunagrahita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS pada anak tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina, selain itu juga untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS di lingkungan penyandang tunagrahita SLB-C Negeri Pembina.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan faktual pada lapangan. pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berorientasi fenomena dan gejala bersifat alamiah.

Simpulan penelitian ini berdasarkan analisis dari data yang diperoleh adalah implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS pada anak tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, bahwa guru PAI sudah memberikan yang terbaik pada proses pembelajaran ibadah shalat yang dilakukan secara daring, dengan memanfaatkan media berbasis LMS. Terlihat dari upaya yang dilakukan pendidik dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan menggunakan media berbasis LMS berupa aplikasi *whatsapp group* dan *modul*. Ternyata di dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan LMS tersebut terdapat faktor yang mendukung seperti; teknologi/gadget, pendidik dan orang tua. Selain dari pada faktor pendukung tersebut ditemukan pula faktor yang menghambat seperti; akses internet dan keterbatasan penguasaan teknologi. Sekolah SLB-C telah mempertimbangkan dalam pemanfaatan pada pembelajaran daring aplikasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak tunagrahita itu sendiri.